

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MINAT BELAJAR

Muhammad Baharuddin S¹⁾, Ayis Crusma Fradani, M.Pd.²⁾, Fruri Stevani, M.Pd.³⁾
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

¹email: mbaharuddin511@gmail.com

²email: ayis_crusma@ikippgribojonegoro.ac.id

³email: fruri.stevani@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract: Every human being has been awarded the potential that can be developed. One of the potentials that can be developed is intelligence. In learning, the intelligence of students is an important role in the learning achievement they achieve. Interest in learning can support the process of achieving learning achievement. If students have high interest in learning, these students will try their best to achieve learning achievement.

The purpose of this study was to determine whether there is a positive effect of emotional intelligence on learning achievement in terms of interest in learning economic subjects in class XI IIS MAN 2 Bojonegoro in the 2019/2020 academic year.

In this study, research used quantitative methods. This research will use the calculation of statistical data with the 2-way ANOVA method to calculate the effect of emotional intelligence on learning achievement in terms of interest in learning.

From the results of hypothesis testing using the 2-way ANOVA formula shows that the value of significance in interest in learning is greater than the value of alpha (α) = 0.05 ($0.407 > 0.05$). This means that H_0 is accepted and H_1 is rejected, which means that there is no influence of interest in learning on the degree of influence of emotional intelligence on student achievement in class XI IIS 1 to class XI IIS 4 at MAN 2 Bojonegoro in economic lessons for the 2019/2020 academic year.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Interest, Learning Achievement.

Abstrak: Setiap manusia telah dianugerahkan dapat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah kecerdasan. Dalam belajar, kecerdasan peserta didik merupakan peranan penting dalam prestasi belajar yang dicapainya. Minat belajar dapat mendukung dalam proses pencapaian prestasi belajar. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai prestasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ditinjau dari minat belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS MAN 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020.

Pada penelitian ini, digunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini akan digunakan penghitungan data statistik dengan metode anova 2 jalan untuk menghitung pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar yang ditinjau dari minat belajar.

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus anava 2 jalan menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi pada minat belajar lebih besar daripada nilai alpha (α) = 0,05 ($0,407 > 0,05$). Artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh minat belajar pada derajat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS 1 sampai dengan kelas XI IIS 4 di MAN 2 Bojonegoro pada pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat membentuk karakter sumber daya manusia yang berkualitas karena pendidikan merupakan sarana bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu, pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar yang dilakukan dengan proses tertentu untuk mencapai suatu keinginan.

Dalam lingkungan sekolah dengan adanya interaksi siswa dengan teman, dalam hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa yang mampu mengenali emosi temannya dengan menerima sudut pandang orang lain. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain dan mendengarkan orang lain yang mengajaknya berbicara merupakan salah satu hal yang menandakan bahwa siswa tersebut mempunyai kecerdasan emosional. Goleman (2015: 13) menjelaskan bahwa “kecerdasan emosi merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri”.

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas XI IIS MAN 2 Bojonegoro sering dijumpai siswa tidak mampu mengenali dan merasakan emosi. Hal ini dibuktikan dengan siswa kurang bisa mengendalikan emosinya sehingga siswa tersebut cenderung kurang baik dalam menyesuaikan diri dengan temannya hal ini dapat berdampak pada prestasi belajar yang diraihinya kurang memuaskan. Maka dari itu perlu peranan guru dan orang tua di rumah dalam melihat emosi siswa sehingga dapat menstimulasi perkembangan emosi siswa agar bisa menyesuaikan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya berdasarkan emosinya. Misalnya dengan memberinya motivasi dan semangat.

Kecerdasan emosional erat kaitannya dengan mengelola emosi yang ada di dalam diri siswa, sedangkan minat berkaitan dengan kesukaan atau ketertarikan kepada sesuatu.

Minat belajar dapat mendukung dalam proses pencapaian prestasi belajar. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai prestasi belajar. Selain itu, apabila siswa mempunyai minat belajar yang kurang maka akan enggan berusaha dalam pencapaian prestasi belajar. Slameto (2015: 180) berpendapat “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas XI IIS MAN 2 Bojonegoro sering dijumpai ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan dan telat masuk kelas pada saat jam pelajaran sehingga siswa tersebut tidak memahami materi dan ketinggalan materi. Maka perlu peranan guru dan orang tua agar siswa lebih berminat pada pelajaran. Misalnya memberikan dorongan semangat dan teguran agar siswa lebih berminat pada mata pelajaran ekonomi.

Tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang adalah prestasi belajar. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Namun, pada saat observasi peneliti menjumpai prestasi belajar yang didapatkan siswa rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya dari guru dan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar. Misalnya membantu siswa yang kesulitan memahami pelajaran, baik di sekolah maupun di rumah. Sardiman (2011: 46) mengemukakan bahwa “prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar dari individu dalam proses belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ditinjau dari minat belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS MAN 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, digunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini akan digunakan penghitungan data statistik dengan metode anova 2 jalan untuk menghitung pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar yang ditinjau dari minat belajar.

Populasi pada penelitian adalah siswa kelas XI IIS MAN 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 4 kelas yang mempunyai jumlah keseluruhan 113 siswa. Sedangkan, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling *purposive*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah *non-test*, yaitu observasi, dokumentasi, dan kuesioner (angket) secara daring.

Dalam teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Pada uji instrumen menggunakan uji validitas (*product moment*) dan reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Adapun uji prasyaratnya menggunakan uji homogenitas (diuji sekaligus pada saat uji anava 2 jalan) dan uji normalitas (*Kolmogorov Smirnov*). Sedangkan uji hipotesis menggunakan parametrik anava dua jalur (*Two Way Anova*) dengan variabel kecerdasan dan minat belajar terdapat 3 kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 23 Maret – 4 April 2020. Subjek yang diteliti adalah pada kelas XI IIS 1 sampai dengan kelas XI IIS 4 di MAN 2 Bojonegoro. Adapun penelitian

menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan teknik sampling *purposive* dengan bantuan *Google Form* secara daring.

Data responden yang didapatkan peneliti diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Total Perolehan Data dari Responden

No	Kelas	Jumlah Responden
1.	XI IIS 1	20
2.	XI IIS 2	11
3.	XI IIS 3	12
4.	XI IIS 4	17
Jumlah		60

Sumber : Data dari hasil Kuesioner yang telah diolah

Pada uji validitas, item pertanyaan pada variabel kecerdasan emosional menunjukkan sebanyak 32 dari 36 butir pertanyaan sudah valid. Pengujian validitas pada item soal menggunakan uji korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*. Sedangkan, pada variabel minat belajar menunjukkan sebanyak 15 butir pertanyaan sudah valid.

Hasil perhitungan reliabilitas angket variabel kecerdasan emosional dengan ketentuan koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 ($0,918 > 0,6$). Maka instrumen kecerdasan emosional sudah reliabel. Selain itu, hasil perhitungan reliabilitas angket variabel minat belajar dengan ketentuan koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 ($0,858 > 0,6$). Maka instrumen minat belajar sudah reliabel.

Selanjutnya, dalam uji normalitas nilai signifikansi yaitu sebesar 0,652. Artinya, nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan $0,652 > 0,05$. Jadi, dari perhitungan hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari variabel adalah homogen.

Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai *asymptotic significance* sebesar 0,423. Artinya, nilai tersebut lebih besar dari pada nilai alpha ($\alpha =$

0,05 ($0,502 > 0,05$). Artinya data berdistribusi normal.

Adapun uji hipotesis menggunakan teknik anava 2 jalan dengan hasil $0,407 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ditinjau dari minat belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS MAN 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan pada deskripsi statistik diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Data distribusi dari variabel

Kecerdasan Emosional	Minat Belajar		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Tinggi	4	0	0
Sedang	5	24	1
Rendah	0	16	10

Sumber: Distribusi total perolehan dari masing-masing variabel dari SPSS 16.0 *for windows* yang telah diolah.

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi dan minat belajar yang tinggi sebanyak 4 siswa. Sedangkan tidak ada siswa yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi dan minat belajar yang sedang maupun rendah.

Selain itu, siswa dengan kecerdasan emosional sedang dan minat belajar yang tinggi sebanyak 5 siswa, sedang sebanyak 24 siswa dan rendah sebanyak 1 siswa.

Adapun siswa dengan kecerdasan emosional rendah dan minat belajar tinggi sebanyak 0 siswa, sedang sebanyak 16 siswa dan rendah sebanyak 10 siswa.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang diungkapkan oleh Rahmawati, dkk (2017: 61) menyatakan bahwa "minat belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah". Berbeda dengan hasil penelitian ini adalah kecerdasan ditinjau

dari minat tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2013), Nabawi (2012) dan Purnama (2016) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh positif kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili & Listiadi (2020) dengan salah satu hasil penelitiannya bahwa minat belajar negatif tidak pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Universitas Negeri Surabaya. Alasannya karena semakin tinggi minat justru semakin turun tingkat pemahaman akuntansi. Dari hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang mengungkapkan bahwa minat belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini di MAN 2 Bojonegoro di kelas XI IIS 1 sampai dengan XI IIS 4 pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dari 60 responden atau 53% dari populasi menunjukkan bahwa terdapat 15% siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dengan rata-rata nilainya adalah 85,8. Sedangkan, 66,67% siswa mempunyai minat belajar yang sedang dengan rata-rata nilainya adalah 85,6. Sisanya, 18,34% siswa mempunyai minat belajar yang rendah dengan rata-rata nilainya adalah 85.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun siswa kurang berminat pada mata pelajaran ekonomi, maka siswa masih bisa berpotensi mendapatkan nilai yang baik. Pada kenyataannya mereka yang kurang berminat pada mata pelajaran ekonomi akan senantiasa berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik dengan cara sungguh-sungguh pada saat akan ulangan atau ujian saja meskipun pada saat kegiatan belajar mengajar tidak nampak mempunyai minat.

Disisi lain hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka prestasi yang didapatkan tidak selamanya tinggi. Pada kenyataannya siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi saat berada di dalam kegiatan belajar mengajar belum tentu memiliki minat disaat diluar jam pelajaran. Misalnya kurang mengembangkan materi pada saat dirumah dan hanya bisa menguasai konsep materi yang berada di buku LKS (Lembar Kerja Siswa) saja sehingga siswa kurang siap pada perkembangan soal ulangan atau soal ujian yang mempunyai konsep yang berbeda dari jenis soal yang ada didalam LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga prestasi yang didapatkan akan kurang baik.

Dari kesimpulan tersebut tidak sejalan dengan pendapat Rahmawati, dkk (2017: 61) yang mengungkapkan “minat belajar merupakan faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Minat belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung”. Dari teori tersebut maka dapat digaris bawahi bahwa siswa yang berminat dapat dilihat dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung tetapi minat belajarnya berkurang pada saat diluar kegiatan belajar mengajar.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu peneliti mengambil data prestasi belajar hanya berfokus pada nilai rapor siswa semester 1 pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS saja. Sehingga, data dari nilai psikomotorik (keterampilan siswa) dan afektif (perilaku siswa) tidak terlalu diperhatikan atau dimasukkan ke dalam variabel prestasi belajar. Adapun, pengambilan data pada penelitian ini berorientasi pada kuesioner secara daring sehingga peneliti tidak dapat melihat reaksi responden. Selain itu, perhitungan pengujian data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 for

Windows sehingga kesalahan dalam pengujian atau penginputan data mungkin bisa terjadi yang mengakibatkan hasil perhitungan berpotensi kurang tepat. Selain itu, jumlah responden yang tidak sedikit berpotensi mengakibatkan kesalahan dalam penginputan data.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan rumus anova 2 jalan diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada alpha. Artinya, kecerdasan emosional yang ditinjau dari minat belajar tidak berpengaruh prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan minat belajar yang tinggi, sedang atau rendah pada derajat variabel kecerdasan emosional maka prestasi belajar siswa akan tetap tinggi.

Hasil ini menjawab tujuan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ditinjau dari minat belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS MAN 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR RUJUKAN

- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Laili, N.F. dan Listiadi, Agung. 2020. Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 8(1), 533-539. Dari: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/31678/28741>. Diakses pada 28 Juni 2020.

- Nabawi, Mustakhiq Firdausi (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 21 Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dari : <http://repository.umpwr.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/3228/082130662Mustakhiq%20Firdaus%20Nabawi.pdf?sequence=1&isAllowed=y> Diakses pada 13 Desember 2019.
- Purnama, Indah Mayang. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Jurnal Formatif* 233-245, Dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/995>. Diakses pada 28 Desember 2019.
- Rahmawati, KP, Djaja, S, & Suyadi, B. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* Vol 11(2), 61-68, Dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/6448/4699>. Diakses pada 28 Desember 2019.
- Sardiman. A.M (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widyaningsih, Suri (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Yogyakarta, Dari: <https://eprints.uny.ac.id/17844/>. Diakses pada 28 Desember 2019.